

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
KEGIATAN *THE REAL BRAGA TOUR* DI KELURAHAN  
BRAGA, KOTA BANDUNG**

---

*COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE REAL BRAGA TOUR,  
KELURAHAN BRAGA, KOTA BANDUNG*

**Tesis**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pada Program Pascasarjana  
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



**Disusun Oleh:**

**PITA RATNA SARI**  
**NIM: 201923853**

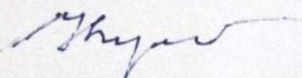
**KONSENTRASI ADMINISTRASI PARIWISATA  
PROGRAM PASCASARJANA  
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN THE REAL BRAGA TOUR  
DI KELURAHAN BRAGA, KOTA BANDUNG

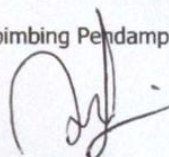
NAMA : Pita Ratna Sari  
NIM : 201923853  
KONSENTRASI : Administrasi Pariwisata  
PROGRAM STUDI : Pascasarjana

Pembimbing Utama,



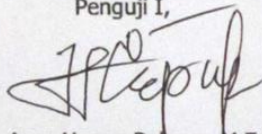
Dr. Mohammad Liga Suryadhana, M.Si.  
NIP. 196005041985031001

Pembimbing Pendamping,



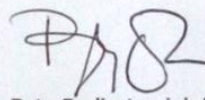
Dr. Cecep Ucu Rakhman, M.M.  
NIP. 197612292008021001

Penguji I,



Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.  
NIP. 196411221992031001

Penguji II,



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.  
NIP. 197201192002122001

Bandung, 12 Agustus 2022

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



Dr.ER. Ummi Kalsum, MM,Par., CHM., CHRMP.  
NIP. 19730723 199503 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc  
NIP.19710506 199803 1 001

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Pita Ratna Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 23 Maret 1987  
NIM : 201923853  
Program Studi : Pascasarjana  
Konsentrasi : Administrasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul:  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN THE REAL BRAGA TOUR DI KELURAHAN BRAGA, KOTA BANDUNG.**  
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tesis ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Bandung, 16 Juni 2022**



**Pita Ratna Sari**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Tesis ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tesis ini:

1. Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc.;
2. Direktur Program Pascasarjana Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Dr. Haryadi Darmawan, A.Par., MM.;
3. Sekretaris Program Pascasarjana Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Dr. Ananta Budhi Danurdara, B.A., M.Sc., CPM (Asia);
4. Pembimbing Utama, Dr. Mohammad Liga Suryadhana;
5. Pembimbing Pendamping, Dr. Cecep Ucu Rakhman, M.M.;
6. Penguji Pertama, Dr. Acep Unang Rahayu, M.Ed.;
7. Penguji Kedua, Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.;
8. Komunitas Creavill Bandung terutama Rindra Nuriza dan Larissa Inarah selaku narasumber utama;
9. Farida selaku Kader Lokal dan warga RW03 Kelurahan Braga;
10. Ivan Yusni selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Braga;
11. Orang Tua yang teramat saya hormati dan sayangi, Almarhum Bapak Suratno dan Ibu Tri Asrini yang selalu memberikan doa dan restu sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis ini;
12. Ibu Eka Pramita Marsongko, M.Sc yang selalu menjadi sumber inspirasi terbesar selama saya menjadi mahasiswa dan berkarir di dunia pendidikan pariwisata;
13. Seluruh Dosen dan Staf Program Pascasarjana serta Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
14. Sahabat Pascasarjana A19 yang telah memberikan berbagai macam kenangan selama masa perkuliahan.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan saya Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik dan dunia pariwisata.

Bandung, Agustus 2022

Pita Ratna Sari

## ABSTRAK

Kawasan Braga memiliki citra sebagai kawasan wisata elite sejak jaman kolonialisme Belanda di Indonesia, citra tersebut yang secara perlahan menggiring Braga dalam menciptakan kamufase *Window Dressing* yang justru menyembunyikan permasalahan utama kawasan tersebut yaitu kemiskinan dan kekumuhan. Kemajuan pariwisata di kawasan Braga berbanding terbalik dengan kesejahteraan masyarakat lokal yang hingga saat ini belum maksimal mendapatkan manfaat dari penyelenggaraan pariwisata di wilayahnya, khususnya bagi warga di RW03, RW04, RW07, dan RW08. Salah satu faktor penyebab belum signifikannya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal adalah kurang efektifnya upaya pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata.

Tesis ini bertujuan untuk memotret kondisi aktual dan memformulasikan program penguatan 3 (tiga) Dimensi Pemberdayaan Masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan *The Real Braga Tour*. Program penguatan dimensi pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata tersebut diformulasikan menggunakan metode-metode dalam *UNWTO Sustainable Tourism–Eliminating Poverty (ST-EP)* khususnya Pilar 3 dan Pilar 4 dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan utama dalam dimensi Kompetensi Kerakyatan adalah kurangnya jumlah Kader Lokal yang menjadi kunci utama dalam menyebarkan pengetahuan dan pengaruh positif pada warga terutama perihal penyelenggaraan kegiatan wisata, hal tersebut berpengaruh terhadap dimensi Kompetensi Partisipatif dimana keikutsertaan warga sebagai mitra dalam kegiatan *The Real Braga Tour* masih sangat rendah. Untuk mengubah *mindset* yang umumnya dimiliki oleh masyarakat pra sejahtera, upaya untuk mengasah Kemampuan Sosiopolitik dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan warga dalam organisasi dan memberikan pelatihan keterampilan terutama yang berhubungan dengan potensi utama di wilayah Braga yaitu pariwisata.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat; Sustainable Tourism–Eliminating Poverty; Braga; Kemiskinan; Kekumuhan.*

## ABSTRACT

Braga known as an elite tourist area since Dutch Colonialism in Indonesia years ago, the image has slowly led Braga to create "Window Dressing" as camouflage which hides the area's main problems which are poverty and slums. Contrary to the rapid growth of tourism in Braga, the welfare of the local community (locals) tends to grow very slowly, locals have not fully benefited from the tourism activities in their area, especially for residents in RW03, RW04, RW07, and RW08. One of the contributing factors is the lack of community empowerment in tourism sector.

This reserach aims to capture the actual conditions and formulate programs to strengthen The 3 (three) Dimensions of Community Empowerment which are integrated with The Real Braga Tour. (Strenghtening) Programs are formulated using the methods in the UNWTO Sustainable Tourism–Eliminating Poverty (ST-EP), mainly focused on the methods in Pillar 3 and Pillar 4 with the aim of improving the welfare of local communities.

The result of this research shows that the main problem in the dimension of Community Competency is the lack of Kader Lokal who acts as the main key in spreading knowledge and a positive influence on locals, the problem has direct impact on the dimension of Participatory Competence as seen on the low numbers of locals' participation in The Real Braga Tour. To change the mindset of the locals, efforts are needed to improve the dimension of Sociopolitical Skills which carried out by continuously involving citizens in organizations and providing skills training, especially those related to the main potential in Braga, namely tourism.

**Keywords:** *Community Empowerment; Sustainable Tourism–Eliminating Poverty; Braga; Poverty; Slums.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Keterbatasan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	19
1. Pemberdayaan Masyarakat .....	19
2. <i>Slum Tourism</i> .....	37
3. <i>Sustainable Tourism – Eliminating Poverty</i> .....	40
B. Penelitian Terdahulu .....	49
C. Kerangka Pemikiran .....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>69</b>
A. Rancangan Penelitian .....	69
B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	69
C. Pengumpulan Data .....	70
D. Analisis Data .....	70
E. Pengujian Keabsahan Data .....	71
F. Jadwal Penelitian .....	72



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kompetensi Kerakyatan dalam Program Pemberdayaan di Kelurahan Braga	79
B. Kemampuan Sosiopolitik dalam Program Pemberdayaan di Kelurahan Braga	93
C. Kompetensi Partisipatif dalam Program Pemberdayaan di Kelurahan Braga	. 98
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan.....	101
1. Kompetensi Kerakyatan.....	101
2. Kemampuan Sosiopolitik.....	102
3. Kompetensi Partisipatif .....	103
B. Implikasi .....	104
1. Kompetensi Kerakyatan.....	104
2. Kemampuan Sosiopolitik.....	105
3. Kompetensi Partisipatif .....	105
C. Saran .....	106
1. Kompetensi Kerakyatan.....	106
2. Kemampuan Sosiopolitik.....	107
3. Kompetensi Partisipatif .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>155</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1 PETA PERKEMBANGAN <i>SLUM TOURISM</i> DI DUNIA .....</b>	<b>4</b>
<b>GAMBAR 2 PETA KAWASAN KUMUH KELURAHAN BRAGA .....</b>	<b>6</b>
<b>GAMBAR 3 HUBUNGAN ANTAR 12 PILLAR PARIWISATA BERKELANJUTAN .....</b>	<b>41</b>
<b>GAMBAR 4 DAMPAK PARIWISATA TERHADAP LINGKUNGAN PRA SEJAHTERA .....</b>	<b>42</b>
<b>GAMBAR 5 KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>GAMBAR 6 KONDISI LINGKUNGAN KELURAHAN BRAGA .....</b>	<b>74</b>
<b>GAMBAR 7 PERUMAHAN DI BANTARAN SUNGAI.....</b>	<b>75</b>
<b>GAMBAR 8 KEGIATAN PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL .....</b>	<b>81</b>
<b>GAMBAR 9 SESI PRESENTASI DAN DISKUSI PRA.....</b>	<b>82</b>
<b>GAMBAR 10 RUMAH BACA KREATIF BRAGA .....</b>	<b>86</b>
<b>GAMBAR 11 KEGIATAN <i>THE REAL BRAGA TOUR</i> .....</b>	<b>88</b>
<b>GAMBAR 12 KUNJUNGAN KE MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRICA.....</b>	<b>89</b>
<b>GAMBAR 13 <i>SOUVENIR</i> KEGIATAN <i>THE REAL BRAGA TOUR</i> .....</b>	<b>91</b>
<b>GAMBAR 14 PENYULUHAN NARKOBA DAN PERGAULAN BEBAS .....</b>	<b>92</b>
<b>GAMBAR 15 PROGRAM OVOP - OVOB .....</b>	<b>92</b>
<b>GAMBAR 16 PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK WARGA.....</b>	<b>95</b>
<b>GAMBAR 17 PELATIHAN KETERAMPILAN UNTUK RELAWAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1 PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MENJALANKAN MEKANISME PENGENTASAN KEMISKINAN.....</b>	<b>34</b>
<b>TABEL 2 KRITERIA PRO-POOR TOURISM .....</b>	<b>40</b>
<b>TABEL 3 HUBUNGAN ANTARA PILAR-PILAR DAN SUB-PILAR DENGAN 12 TUJUAN <i>SUSTAINABLE TOURISM</i> .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL 4 HUBUNGAN PARIWISATA DENGAN AGENDA FOR CHANGE UNWTO .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 5 TELAAH TERHADAP PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL 6 RENCANA PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku dan Artikel Jurnal

AP (2007). Township tourism booming as visitors want to see “real” South Africa. International Herald Tribune. Africa& Middle East, 3 January 2007.

Arnstein, Sherry R., Eight Rungs on the Ladder of Citizen Participation in Edgar S.

Araujo, Arthur Filipe. (2017). “Slum Tourism Motivations: A Mix Method Approach.

Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). *Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur*. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 9-19.

Basu, K., (2012). Slum Tourism: For the Poor, By the Poor. In: Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), *Slum Tourism: Poverty, Power and Ethics*.

Burgold, J., Rolfes, M., (2013). Of Voyeuristic Safari Tours and Responsible Tourism with Education Value: Observing Moral Communion in Slum and Township Tourism in Cape Town and Mumbai. *DIE ERDE–J. Geograph. Soc. Berlin* 144 (2), 161–17.

Burgold, J., Frenzel, F., & Rolfes, M. (2013). Observations on slums and their touristification. *DIE ERDE–Journal of the Geographical Society of Berlin*, 144(2), 99-104.

- Braun, V., Clarke, V., (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitat. Res. Psychol.* 3 (2), 77–101.
- Cahn and Barry A. Passet. (1971). *Citizen Participation: Affecting Community Change*, New York: Praeger Publishers.
- Cole, S. (2008). *Living in Hope: Tourism and Poverty Alleviation in Flores*.
- Coyle, R.G.. (1996). *System Dynamics Modeling: A Practical Approach*. London, Chapman & Hall.
- Department for International Development (DFID), *Tourism and Poverty Elimination: Untapped Potential*, London: DFID, (1999), in Harrison, David. Pro-poor Tourism: a Critique, *Journal of Roudledge; Taylor and Francis Group, Third World Quarterly*, Vol. 29, No. 5, 2008, pg. 854.
- Dovey, K., King, R., (2012). Informal Urbanism and the Taste for Slums. *TourismGeograph.: An International Journal of Tourism Space, Place and Environment* 14(2), 275–293.
- Dürr, E., (2012). Encounters over garbage: tourists and lifestyle. *Tourism Geograph.: AnInternational Journal of Tourism Space, Place and Environment* 14 (2) 339-335.
- Dufresne, Bethe. (2010). *Gullible Travels: The Ethics& Economics of Slum Tours*, Commonweal.

- Duverger, Maurice (1993), *Sosiologi Politik*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Dyson, P., (2012). Slum tourism: representing and interpreting ‘Reality’ in Dharavi Mumbai. *Tourism Geograph.: An International Journal of Tourism Space, Place and Environment* 14 (2), 254–274.
- Echanove, M., Srivastava, R., (2014). *The Slum Outside Elusive Dharavi*. Strekla Press, Moscow.
- Firdaus, N. (2014). *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial*.
- Freire-Medeiros, B., (2012). Favela Tourism: Listening to Local Voices. In: Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), *Slum Tourism: Poverty, Power and Ethics*. Routledge, Oxon, pp. 175–192.
- Freire-Medeiros, B., (2009). The favela and its touristic transits. *Geoforum* 40 (4), 580–588.
- Frenzel, F., 2016. *Slumming It*. Zed Books Ltd, London.
- Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), 2012. *Slum Tourism: Poverty, Power and Ethics*. Routledge, Oxon.
- Frenzel, F., Blakeman, S., (2015). Making slums into attractions: the role of tour guiding in the slum tourism development in Kibera and Dharavi. *Tour. Rev. Int.* 19 (1–2) 987-100.
- Frenzel, F., Koens, K., (2012). Slum tourism: developments in a young field of interdisciplinary tourism research. *Tourism Geograph.: An International Journal of Tourism Space, Place and Environment* 14 (2), 195–212.

- Frenzel, Fabian; Koens, Ko; Steinbrink, Malte. (2012). "Slum Tourism: Poverty, Power, and Ethics"
- Gentleman, A. (2006). Slum tours: a day trip too far? *The Observer*, 7 May 2006.
- Gross, A., (2010). How Slum Tourism Can Change Your Life. *Your Life is a Trip*. Accessed online, 3 January 2017 at: <http://www.yourlifeisatrip.com/home/how-slum-tourism-can-change-your-life.html>.
- Hanrahan, Feidhlim. (2015). The Poverty Tour: Life in the Slums of Mumbai and Manila as Seen in Danny Boyle's *Slumdog Millionaire* and Merlinda Bobis's *The Solemn Lantern Maker*, *ATLANTIS: Journal of the Spanish Association of Anglo-American Studies*, 37.1, pg. 101.
- Harris, D. Yunanto, A. (2016). Peluang Pariwisata dalam Menurunkan KEMiskinan di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN [MEA].
- Harrison, David. (2008). Pro-poor Tourism: a Critique, *Journal of Roudledge; Taylor and Francis Group, Third World Quarterly*, Vol. 29, No. 5, pg. 856.
- Ife, J. and Tesoriero, F. (2006). *Community Based Alternatives in an Age of Globalization*, Australia: Pearson Education.
- Iqani, M., (2016). Slum tourism and the consumption of poverty in TripAdvisor reviews: thecases of Langa, Dharavi and Santa Marta. In: Iqani, M. (Ed.), *Consumption, Media andthe Global South*. Routledge, Oxon, pp. 51–86.

- Jaguaribe, B., & Hetherington, K. (2004). Favela Tours: Indistinct and maples representations of the real in reo deJaneiro. In M. Sheller & J. Urry (Eds.), *Tourism mobili-ties. Places to play, places in play.* London (pp. 155–166). New York: Routledge
- Jamal, T., & Lelo, L. (2009). Exploring the conceptual and analytical framing of dark tourism: From darkness to intentionality. Unpublished manuscript of the International Conference: Tourist experiences: Meanings, Motivations, Behaviours, April 1–4, 2009, University of Lancashire, Lancashire, UK.
- Karn, S.K., Harada, H., (2002). Field survey on water supply, sanitation and associated health impacts in urban poor communities—a case from Mumbai City, India. *WaterSci. Technol.* 46 (11–12), 269–275.
- Karnani, A., (2009). Romanticising the poor harms the poor. *J. Int. Dev.* 21 (1), 76–86.
- Kieti, D.M., Magio, K.O., 2013. The ethical and local perspectives of slum tourism in Kenya. *Adv. Hospital. Tourism Res.* 1 (1), 37–57.
- Kendle, A. (2008). Poverty tourism: Exploring the slums of India, Brazil, South Africa. *Vagabondish: The Travelzine for Today's Vagabond*, 7 February 2008. Accessed December 6, 2008, from <http://www.vagabondish.com/poverty-tourism-touring-the-slums-of-india-brazil-and-south-africa/>.
- Kieffer, C. H. (1984). Citizen empowerment: A developmental perspective. *Prevention in human services*, 3(2-3), 9-36.



- Koens, K., (2012). Competition, Cooperation and Collaboration: Business Relations and Power in Township Tourism. In: Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), *SlumTourism: Poverty, Power and Ethics*. Routledge, Oxon, pp. 83–100.
- Koens, K., Thomas, R., (2015). Is small beautiful? Understanding the contribution of small businesses in township tourism to economic development. *Develop. Southern Africa*32 (3), 320–332.
- Ma, B., (2010). A trip into the controversy: a study of slum tourism travel motivations. University of Pennsylvania, Undergraduate Thesis. Accessed online, 30 December2016 at: <[http://repository.upenn.edu/uhf\\_2010/12](http://repository.upenn.edu/uhf_2010/12)
- Nisbett, Melissa. (2017). “Empowering the Empowered? Slum Tourism and the Depoliticization of Poverty”.
- Njoyal, E, T. Seetaram, N. (2017). Tourism Contribution to Poverty Alleviation in Kenya: A Dynamic Computable General Equilibrium Analysis.
- Nunkoo, Robin & Ramkissoon, Haywantee. (2010). Small Island Urban Tourism: A Residents' Perspective. *Current Issues in Tourism*. 13. 10.1080/13683500802499414.
- Pramadi, A. Kusumawardhana, I. (2018). The Indonesian Slum Tourism: Selling the Other Side of Jakarta to the World Using Destination Marketing Activity in the Case of “Jakarta Hidden Tour”.

- Prasetyanti, Retnayu. (2015). “Slum Kampung Tourism Jakarta Hidden Tour: Designing Eco-cultural Based Pro-poor Tourism”
- Privitera, D., (2015). Tourist valorisation of urban poverty: an empirical study on the web. *Urban Forum* 26 (4), 373–390.
- Putra, R. R., Khadijah, U. L. S., Rakhman, C. U., & Novianti, E. (2021). Development of community-based tourism: Study in Kertayasa Village, Pangandaran Districts, West Java. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 34(2), 196-208.
- Rakhman, C. U. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Sektor Pariwisata Budaya Di Kota Cimahi*. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 116-125.
- Rakhman, C.U. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Ramchander, P. (2004). Towards the responsible management of the socio-cultural impact of township tourism. Pretoria University of Pretoria, Department of Tourism Management. Accessed August 14, 2008, from <http://upetd.up.ac.za/thesis/available/etd-08262004-130507/>.
- Ramchander, P. (2007). Township tourism: Blessing or blight? The case of Soweto in South Africa. In G. Richards (Ed.), *Cultural tourism: Global and local perspectives* (pp. 39–67). New York: Haworth Press.
- Ramadhany, Wahyu Dilla. (2017). “Analisa Slum Tourism Sebagai Alat Propaganda Pariwisata Indonesia”.

- Ras, A. A. (2016). Pemberdayaan masyarakat Sebagai Upaya pengentasan kemiskinan. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 1(2), 56-63.3 Syahrin Harahap, *Islam, Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), 131-132.
- Robin Nunkoo, Stephen L. J. Smith & Haywantee Ramkissoon (2013) Residents' attitudes to tourism: a longitudinal study of 140 articles from 1984 to 2010, *Journal of Sustainable Tourism*, 21:1, 5-25, DOI: [10.1080/09669582.2012.673621](https://doi.org/10.1080/09669582.2012.673621)
- Rhodes, R. Reality Tours and Travel: A Community Perception on Slum Tourism in Dharavi.
- Routledge, Oxon, pp.66–82. Boo, K., 2013. Behind the Beautiful Forever: Life, Death and Hope in a Mumbai Slum. Portobello Books, Bidford on Avon.
- Rogerson, C.M., (2004). Urban tourism and small tourism enterprise development in Johannesburg: the case of township tourism. *Geo Journal* 60 (3), 249–257.
- Rolfes, M., (2010). Poverty tourism: theoretical reflections and empirical findings regarding an extraordinary form of tourism. *Geo Journal* 75 (5), 421–442.
- Scheyvens, R., (2010). *Tourism and Poverty*. Routledge, Oxon.
- Seaton, T., (2012). Wanting to Live with Common People Ellipsis? The Literary Evolution of Slumming. In: Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), *Slum Tourism: Poverty, Power and Ethics*. Routledge, Oxon, pp. 21–48.

- Slikker, Nieck & Koens, Ko. (2015). "Breaking the Silence": Local Perceptions of Slum Tourism in Dharavi. *Tourism Review International*. 19. 10.3727/154427215X14327569678876.
- Steinbrink, M., (2012). 'We did the slum!' Urban Poverty Tourism in Historical Perspective. *Tourism Geograph.: An International Journal of Tourism Space, Place and Environment* 14 (2), 213–234.
- Steinbrink, M., Frenzel, F., Koens, K., (2012). Development and Globalization of a New Trend in Tourism. In: Frenzel, F., Koens, K., Steinbrink, M. (Eds.), *Slum Tourism: Poverty, Power and Ethics*. Routledge, Oxon, pp. 1–18.
- Suharto, E. (1997). *Development, Social Policy and Social Work: Spectrum Thought*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS).
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama.
- Suharto, E. (2010). *Building a People's Community Building*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Surahman, U. (2008). "Perbaikan Daerah Kumuh (slum) dan Liar (Squatter), Kasus Kampung Neglasari Selatan Kecamatan Padasuka Kota Bandung".
- Toerien, D. (2020). Tourism and poverty in rural South Africa: A revisit.

UNWTO. 2013. “Sustainable Tourism for Development”.

UNWTO. Manual on Tourism and Poverty Alleviation – Practical Steps fo Destinations.

Xiaotao, Y. Hung, Y. (2014). Poverty alleviation via tourism cooperatives in China: the story of Yuhu.

Yeganegi, K. Mohamadi, Z. (2015). IJMIE The role of slum tourism in regional development.

## 2. **Peraturan Perundangan**

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok – Pokok Agraria

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Bab VII Pasal 26 tentang Hak, Kewajiban dan Larangan

Undang- Undang Nomor 26 Tahun 2006 tentang Tata Ruang

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan